



WALIKOTA SURABAYA  
PROVINSI JAWA TIMUR

SALINAN

PERATURAN WALIKOTA SURABAYA  
NOMOR 51 TAHUN 2022

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA SURABAYA NOMOR 14  
TAHUN 2018 TENTANG SERTIFIKAT LAIK FUNGSI BANGUNAN GEDUNG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA SURABAYA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 8 ayat (6) Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 7 Tahun 2009 tentang Bangunan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 6 Tahun 2013, telah ditetapkan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 14 Tahun 2018 tentang Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung;
- b. bahwa sehubungan telah ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung dan sebagai penyempurnaan pelaksanaan pemberian Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung agar dapat dilaksanakan secara lebih mudah, efektif, dan efisien, maka Peraturan Walikota Surabaya Nomor 14 Tahun 2018 tentang Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditinjau kembali;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Surabaya Nomor 14 Tahun 2018 tentang Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kota Besar Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur/ Jawa Tengah/ Jawa Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 tentang Perubahan Batas Wilayah Wilayah Kotapraja Surabaya dan Daerah Tingkat II Surabaya dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur dan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kota Besar Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan Dalam Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);

2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1970 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2918);
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4247);
4. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
6. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2011 tentang Rumah Susun (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 108 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5252);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
9. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6018);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Pembinaan Jasa Konstruksi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 65, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3957);

11. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4532);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6628);
13. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 60/PRT/1992 tentang Persyaratan Teknis Pembangunan Rumah Susun;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
15. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 5/PRT/M/2016 tentang Izin Mendirikan Bangunan Gedung (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 2016 Nomor 276) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 6/PRT/M/2017 (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 2017 Nomor 534);
16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus per Aqua, dan Pemandian Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 864);
17. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 27/PRT/M/2018 tentang Pedoman Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung;
18. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2005 tentang Rumah Susun (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2005 Nomor 1/E);
19. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 7 Tahun 2009 tentang Bangunan (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2009 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 7) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 6 Tahun 2013 (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2013 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 6);

20. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 12 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surabaya Tahun 2014-2034 (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2014 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 10);
21. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 8 Tahun 2018 tentang Rencana Detail Tata Ruang Dan Peraturan Zonasi Kota Surabaya Tahun 2018-2038 (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2018 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 6);
22. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2016 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 10) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2021 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 3);
23. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 13 Tahun 2018 tentang Pedoman Teknis Pelayanan Izin Mendirikan Bangunan (Berita Daerah Kota Surabaya Tahun 2018 Nomor 13);
24. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 14 Tahun 2018 tentang Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung (Berita Daerah Kota Surabaya Tahun 2018 Nomor 14).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA SURABAYA NOMOR 14 TAHUN 2018 TENTANG SERTIFIKAT LAIK FUNGSI BANGUNAN GEDUNG

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 14 Tahun 2018 tentang Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung (Berita Daerah Kota Surabaya Tahun 2018 Nomor 14) diubah sebagai berikut :

1. Semua Kalimat :
  - a. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang diubah menjadi Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Serta Pertanahan.
  - b. Dinas Pemadam Kebakaran diubah menjadi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.
  - c. Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan diubah menjadi Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga.

2. Ketentuan angka 3, angka 4 angka 5 dan angka 14 Pasal 1 diubah, diantara angka 5 dan angka 6 Pasal 1 disipkan 1 (satu) angka yakni angka 5a, angka 9 Pasal 1 dihapus, diantara angka 20 dan angka 21 Pasal 1 disipkan 1 (satu) angka yakni angka 20a sehingga Pasal 1 berbunyi sebagai berikut :

#### Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini, yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kota Surabaya.
2. Walikota adalah Walikota Surabaya.
3. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Serta Pertanahan adalah Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Serta Pertanahan Kota Surabaya.
4. Dinas Lingkungan Hidup adalah Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya.
5. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan adalah Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Surabaya.
- 5a. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu adalah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya.
6. Dinas Kesehatan adalah Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
7. Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga adalah Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Kota Surabaya.
8. Dinas Perhubungan adalah Dinas Perhubungan Kota Surabaya.
9. dihapus.
10. Badan adalah suatu bentuk badan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik Negara atau daerah dengan nama dan bentuk apapun, persekutuan, perkumpulan, firma, kongsi, koperasi atau organisasi yang sejenis, lembaga, dana pensiun, bentuk usaha tetap serta bentuk badan usaha lainnya.
11. Bangunan adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya baik sebagian maupun keseluruhannya berada di atas atau di dalam tanah dan/atau air, yang terdiri dari bangunan gedung dan bangunan bukan gedung.

12. Bangunan gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada di atas dan/atau di dalam tanah atau di air yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian atau tempat tinggal, kegiatan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan sosial budaya maupun kegiatan khusus.
13. Laik Fungsi adalah suatu kondisi bangunan yang memenuhi persyaratan administratif dan persyaratan teknis sesuai dengan fungsi bangunan yang ditetapkan.
14. Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat SLF adalah sertifikat yang diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk menyatakan kelaikan fungsi Bangunan Gedung sebelum dapat dimanfaatkan.
15. Standar teknis adalah standar yang dibakukan sebagai standar tata cara, standar spesifikasi, dan standar metode uji baik berupa Standar Nasional Indonesia maupun standar internasional yang diberlakukan dalam penyelenggaraan bangunan gedung.
16. Pengelola Bangunan adalah seorang atau badan yang melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan bangunan pasca konstruksi atas penunjukan pemilik bangunan.
17. Pengguna bangunan gedung adalah pemilik bangunan gedung dan/atau bukan pemilik bangunan gedung berdasarkan kesepakatan dengan pemilik bangunan gedung, yang menggunakan dan/atau mengelola bangunan gedung atau bagian bangunan gedung sesuai dengan fungsi yang ditetapkan.
18. Pemilik Bangunan adalah orang, badan hukum, kelompok orang, atau perkumpulan, yang menurut hukum sah sebagai pemilik bangunan.
19. Struktur bangunan gedung adalah bagian dari bangunan yang tersusun dan komponen-komponen yang dapat bekerja sama secara satu kesatuan, sehingga mampu berfungsi menjamin kekakuan, stabilitas, keselamatan dan kenyamanan bangunan gedung terhadap segala macam beban, baik beban terencana maupun beban tak terduga, dan terhadap bahaya lain dari kondisi sekitarnya seperti tanah longsor, intrusi air laut, gempa, angin kencang, tsunami, dan sebagainya.
20. Izin Mendirikan Bangunan yang selanjutnya disingkat IMB adalah perizinan yang diberikan oleh Kepala Daerah kepada pemilik bangunan untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, dan/atau merawat bangunan sesuai dengan persyaratan administratif dan persyaratan teknis yang berlaku.

- 20a. Persetujuan Bangunan Gedung yang selanjutnya disebut PBG adalah perizinan yang diberikan kepada pemilik bangunan gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, dan/atau merawat bangunan sesuai dengan Standar Teknis Bangunan.
21. Rumah Susun yang selanjutnya disingkat rusun adalah Bangunan gedung bertingkat yang dibangun dalam suatu lingkungan yang terbagi dalam bagian-bagian yang distrukturkan secara fungsional dalam arah horizontal maupun vertikal dan merupakan satuan-satuan yang masing-masing dapat dimiliki dan digunakan secara terpisah, terutama untuk tempat hunian yang dilengkapi dengan bagian bersama, benda bersama, dan tanah bersama.
22. Pemeliharaan adalah kegiatan menjaga keandalan bangunan beserta prasarana dan sarannya agar bangunan selalu laik fungsi.
23. Perawatan adalah kegiatan memperbaiki dan/atau mengganti bagian bangunan, komponen bahan bangunan, dan/atau prasarana dan sarana agar bangunan tetap laik fungsi.
24. Keandalan bangunan gedung adalah kondisi keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan yang memenuhi persyaratan teknis oleh kinerja bangunan gedung.
25. Pemanfaatan bangunan gedung adalah kegiatan memanfaatkan/menggunakan bangunan gedung sesuai dengan fungsi yang telah ditetapkan termasuk kegiatan pemeliharaan, perawatan dan pemeriksaan secara berkala.
26. Pemeriksaan adalah kegiatan pengamatan secara visual mengukur, dan mencatat nilai indikator, gejala, atau kondisi bangunan gedung meliputi komponen/unsur arsitektur, struktur, utilitas (mekanikal dan elektrik), prasarana dan sarana bangunan gedung, serta bahan bangunan yang terpasang, untuk mengetahui kesesuaian, atau penyimpangan terhadap spesifikasi teknis yang ditetapkan semula.
27. Penyedia Jasa Konstruksi Bangunan adalah orang perorangan atau badan yang kegiatan usahanya menyediakan layanan jasa konstruksi bidang bangunan, meliputi perencana teknis, pelaksana konstruksi, pengawas/manajemen konstruksi, termasuk pengkaji teknis bangunan dan penyedia jasa konstruksi lainnya.

28. Rekomendasi adalah saran tertulis dari ahli berdasarkan hasil pemeriksaan dan/atau pengujian, sebagai dasar pertimbangan penetapan pemberian sertifikat laik fungsi bangunan gedung oleh pemerintah daerah/Pemerintah.
  29. Pemohon adalah orang pribadi atau badan yang mengajukan permohonan sertifikat laik fungsi.
  30. Masyarakat adalah perorangan, kelompok, badan hukum atau usaha dan lembaga atau organisasi yang kegiatannya di bidang bangunan, termasuk masyarakat hukum adat dan masyarakat ahli, yang berkepentingan dengan penyelenggaraan bangunan.
3. Ketentuan ayat (2) dan ayat (5) Pasal 3 diubah, sehingga Pasal 3 berbunyi sebagai berikut:

#### Pasal 3

- (1) Setiap bangunan non rumah tinggal, rumah susun atau apartemen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 wajib memiliki SLF.
  - (2) Setiap pemanfaatan bangunan hanya dapat dilakukan setelah pengguna bangunan gedung memiliki SLF dari Walikota.
  - (3) Setiap perubahan pemanfaatan bangunan wajib dilaporkan kepada Walikota untuk diterbitkan SLF.
  - (4) Walikota berwenang menerbitkan SLF terhadap bangunan non rumah tinggal, rumah susun atau apartemen sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
  - (5) Kewenangan Walikota sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilimpahkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu setelah mendapatkan Persetujuan Teknis dari Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Serta Pertanahan.
4. Ketentuan ayat (1), ayat (4) dan ayat (5) Pasal 5 dihapus, ayat (2) Pasal 5 diubah, sehingga Pasal 5 sehingga berbunyi sebagai berikut:

#### Pasal 5

- (1) dihapus.
- (2) SLF diterbitkan atas bangunan yang sudah selesai dibangun dan telah memenuhi persyaratan kelaikan fungsi serta penggunaannya sesuai dengan IMB/PBG.

(3) SLF sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi:

- a. Penerbitan SLF untuk bangunan baru yang belum difungsikan; dan
- b. Penerbitan SLF untuk bangunan yang sudah difungsikan.

(4) dihapus.

(5) dihapus.

5. Ketentuan ayat (1), ayat (2), ayat (3) dan ayat (4) Pasal 7 diubah dan setelah ayat (5) Pasal 7 ditambahkan 3 (tiga) ayat baru, yakni ayat (5a), ayat (5b) dan ayat (5c), sehingga Pasal 7 berbunyi sebagai berikut:

#### Pasal 7

- (1) Pengajuan Permohonan SLF sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1), disampaikan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan mengisi formulir dan melampirkan persyaratan administrasi dan persyaratan teknis.
- (2) Persyaratan administrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. fotokopi IMB/PBG dan/atau perubahannya beserta lampiran gambar IMB/PBG atau fotokopi SLF terakhir untuk permohonan yang sebelumnya telah memiliki SLF;
  - b. fotokopi KTP Pemohon dan/atau pemilik tanah dan/atau fotokopi akta pendirian badan hukum dan/atau perubahannya apabila SLF diatas namakan badan hukum;
  - c. surat kuasa dengan dilampiri fotokopi KTP penerima kuasa apabila permohonan dikuasakan;
  - d. fotokopi tanda bukti status kepemilikan hak atas tanah dan/atau tanda bukti perjanjian pemanfaatan tanah apabila nama pemilik dalam bukti kepemilikan tanah berbeda dengan IMB/PBG atau SLF terakhir, antara lain akta jual beli, akta hibah, akta waris dan/atau bukti peralihan hak atas tanah lainnya;
  - e. Surat Pernyataan selesainya pekerjaan mendirikan dan/atau mengubah bangunan yang dibuat oleh pengguna bangunan gedung atau tenaga ahli konstruksi bangunan.

(3) Selain persyaratan administrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), untuk bangunan gedung non rumah tinggal dengan jumlah lantai bangunan diatas 2 (dua) lantai dengan luas bangunan lebih dari 500 m<sup>2</sup> (lima ratus meter persegi) pemohon harus melampirkan persyaratan teknis sebagai berikut:

- a. *as built drawing*, sekurang-kurangnya terdiri dari:
  1. *as built drawing* arsitektur, minimal berupa gambar situasi/siteplan, denah tiap lantai, tampak, dan potongan;
  2. *as built drawing* struktur minimal berupa gambar pondasi, struktur bawah, dan struktur atas.
- b. Dokumen pengkajian teknis bangunan berupa laporan pemeriksaan teknis bangunan dan/atau laporan hasil pemeliharaan bangunan oleh tenaga ahli yang ditunjuk oleh pengguna bangunan gedung, dengan rincian sebagai berikut:
  1. laporan pemeriksaan teknis bangunan, yang terdiri dari :
    - a) data administrasi dan teknis bangunan;
    - b) kelaikan bangunan di bidang arsitektur dan struktur; dan
    - c) kesimpulan tentang tingkat kelaikan bangunan.
  2. laporan hasil pemeliharaan bangunan sekurang-kurangnya memuat:
    - a) data administrasi dan teknis bangunan;
    - b) catatan pemeliharaan atau jadwal pemeliharaan yang telah dilaksanakan terhadap fisik bangunan, instalasi dan perlengkapan bangunan;
    - c) laporan hasil pemeliharaan termasuk hasil perbaikan dan/atau penggantian yang pernah dilakukan terhadap fisik bangunan, instalasi dan perlengkapan bangunan;
    - d) kesimpulan tentang tingkat kelaikan bangunan dari Pemohon.
- c. Rekomendasi Sistem Proteksi Kebakaran oleh Perangkat Daerah terkait;
- d. Rekomendasi Kelayakan terkait kelistrikan;

- e. Rekomendasi terkait keselamatan dan kesehatan kerja, sistem transportasi vertikal dan penangkal petir;
  - f. Surat Pernyataan Pemeriksaan Kelaikan Fungsi Bangunan gedung atau rekomendasi hasil pemeriksaan kelaikan fungsi ditandatangani oleh tenaga ahli atau pengguna bangunan gedung.
- (4) Selain persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), untuk bangunan gedung non rumah tinggal dengan luas bangunan paling sedikit 2.500 m<sup>2</sup> (dua ribu lima ratus meter persegi), rumah susun atau apartemen, pemohon harus melampirkan persyaratan teknis sebagai berikut:
- a. *as built drawing*, sekurang-kurangnya terdiri dari:
    - 1. *as built drawing* arsitektur, minimal berupa gambar situasi/siteplan, denah tiap lantai, tampak dan potongan;
    - 2. *as built drawing* struktur minimal berupa gambar pondasi, struktur bawah, dan struktur atas;
    - 3. *as built drawing* mekanikal, elektrik, perpipaan minimal berupa diagram satu garis, denah, dan gambar perletakan mekanikal, elektrik, perpipaan tiap lantai.
  - b. Dokumen pengkajian teknis bangunan berupa laporan pemeriksaan teknis bangunan dan/atau laporan hasil pemeliharaan bangunan oleh tenaga ahli yang ditunjuk oleh Pemilik/Pengelola bangunan, dengan rincian sebagai berikut:
    - 1. Laporan pemeriksaan teknis bangunan yang terdiri dari:
      - a) data administrasi dan data teknis bangunan;
      - b) kelaikan bangunan di bidang arsitektur, struktur, mekanikal, elektrik, perpipaan, dan perlengkapannya;
      - c) laporan hasil pengujian mekanikal, elektrik, perpipaan bagi bangunan sesuai yang dipersyaratkan; dan
    - 2. laporan hasil pemeliharaan bangunan sekurang-kurangnya memuat:
      - a) data administrasi dan teknis bangunan;

- b) catatan pemeliharaan atau jadwal pemeliharaan yang telah dilaksanakan terhadap fisik bangunan, instalasi dan perlengkapan bangunan;
  - c) laporan hasil pemeliharaan termasuk hasil perbaikan dan/atau penggantian yang pernah dilakukan terhadap fisik bangunan, instalasi dan perlengkapan bangunan;
  - d) hasil pengujian mekanikal, elektrik, perpipaan dan perlengkapannya bagi bangunan sesuai yang dipersyaratkan;
  - e) kesimpulan tentang tingkat kelaikan bangunan.
- c. Rekomendasi Sistem Proteksi Kebakaran oleh Perangkat Daerah terkait;
  - d. Rekomendasi Kesehatan oleh Perangkat Daerah terkait;
  - e. Rekomendasi Kelayakan terkait kelistrikan;
  - f. Apabila bangunan berdiri lebih dari 10 (sepuluh) tahun wajib melampirkan Hasil Uji struktur yang berlaku dari lembaga yang berkompeten;
  - g. Rekomendasi terkait keselamatan dan kesehatan kerja, sistem transportasi vertikal dan penangkal petir;
  - h. Surat Pernyataan Pemeriksaan Kelaikan Fungsi Bangunan gedung atau rekomendasi hasil pemeriksaan kelaikan fungsi dengan ditandatangani oleh tenaga ahli atau pengguna bangunan gedung.
- (5) Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c hanya diberikan kepada orang yang memiliki hubungan keluarga/saudara atau hubungan staf/bawahan/kerja dengan pemohon izin, yang dibuktikan dengan:
- a. fotokopi Kartu Keluarga atau surat pernyataan bermeterai yang menyatakan bahwa yang bersangkutan memiliki hubungan keluarga/saudara, dalam hal kuasa diberikan kepada orang yang memiliki hubungan keluarga/saudara; atau
  - b. surat keterangan bermeterai terkait status kepegawaian/surat penempatan kerja, dalam hal kuasa diberikan kepada orang yang memiliki hubungan staf/bawahan/kerja.

- (5a) Dalam hal persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b dan ayat (4) huruf b tidak dapat dipenuhi maka pengguna bangunan gedung harus mengisi daftar simak kelayakan fungsi bangunan gedung yang terdiri dari daftar simak arsitektur, struktur, dan mekanikal elektrik berdasarkan hasil pemeriksaan dengan dapat didampingi oleh tenaga ahli.
  - (5b) Daftar simak kelayakan fungsi bangunan gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (6) sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota.
  - (5c) Dalam Hal persyaratan telah diunggah oleh pemohon dan/atau rekomendasi telah diterbitkan dan tersimpan didalam pusat data Pemerintah Kota Surabaya, maka pemohon tidak perlu mengunggah kembali persyaratan dan/atau rekomendasi tersebut.
6. Ketentuan ayat (1) Pasal 8 diubah, sehingga Pasal 8 berbunyi sebagai berikut :

#### Pasal 8

- (1) Tata cara penyelesaian permohonan SLF adalah sebagai berikut:
  - a. pemohon mengajukan permohonan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan mengisi formulir permohonan secara elektronik serta melampirkan persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7;
  - b. petugas Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu meneliti dokumen elektronik yang telah diunggah oleh pemohon dan selanjutnya memberikan konfirmasi mengenai kelengkapan persyaratan yang telah diunggah;
  - c. apabila persyaratan sesuai hasil konfirmasi dari petugas Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dinyatakan telah lengkap, maka Pemohon dapat mencetak tanda bukti telah mengunggah berkas persyaratan secara elektronik;
  - d. apabila persyaratan sesuai hasil konfirmasi dari petugas Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dinyatakan belum lengkap, maka petugas Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu memberikan informasi kepada Pemohon untuk melengkapi permohonan;

- e. apabila persyaratan dinyatakan telah lengkap, maka petugas loket Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dapat memberikan tanda bukti terima berkas permohonan dan berkas dikirimkan kepada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan untuk diproses;
  - f. petugas dan pejabat struktural yang membidangi memverifikasi dan menilai dengan memproses data permohonan;
  - g. dalam pemrosesan data permohonan sebagaimana dimaksud pada huruf f, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Serta Pertanahan dapat melibatkan Perangkat Daerah terkait yang memproses rekomendasi;
  - h. Kepala Perangkat Daerah terkait sebagaimana dimaksud pada huruf g, melakukan penilaian;
  - i. berdasarkan hasil penilaian sebagaimana dimaksud pada huruf h, Kepala Perangkat Daerah terkait memproses dan menerbitkan rekomendasi yang dikirimkan kepada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan;
  - j. apabila berdasarkan hasil proses sebagaimana dimaksud pada huruf i berkas permohonan dapat diterima, maka Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Bermukiman serta Pertanahan memberikan Persetujuan Teknis;
  - k. Persetujuan Teknis sebagaimana dimaksud pada huruf j dikirimkan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sebagai dasar penerbitan SLF;
  - l. apabila dokumen permohonan yang disampaikan oleh Pemohon belum lengkap, tidak sesuai dan/atau adanya penolakan dari Perangkat Daerah terkait yang memproses rekomendasi, maka Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu menyampaikan notifikasi penolakan dokumen kepada Sistem SSW Alfa disertai dengan alasan penolakan.
- (2) Dalam rangka mempermudah penyelesaian permohonan SLF dapat diselenggarakan melalui sistem elektronik.

7. Ketentuan ayat (3), ayat (4) dan ayat (5) Pasal 9 diubah dan setelah ayat (5) Pasal 9 ditambahkan 1 (satu) ayat baru, yakni ayat (5a), sehingga Pasal 9 berbunyi sebagai berikut:

#### Pasal 9

- (1) Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) huruf f dan huruf g memiliki tanggung jawab penilaian keandalan bangunan berdasarkan kewenangan masing-masing dengan berpedoman pada ketentuan perundang-undangan;
  - (2) Dalam melakukan penilaian Perangkat Daerah dapat melakukan rapat koordinasi dan/atau melakukan peninjauan lokasi ke bangunan yang diajukan SLF apabila diperlukan;
  - (3) Hasil dari penilaian Perangkat Daerah dituangkan dalam surat rekomendasi laik fungsi yang ditujukan kepada Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Serta Pertanahan;
  - (4) Masing-masing Perangkat Daerah mengirimkan rekomendasi laik fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak permohonan penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 huruf f kepada Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Serta Pertanahan;
  - (5) Dalam hal Perangkat Daerah dalam jangka waktu lama 7 (tujuh) hari kerja sejak permohonan diterima tidak memberikan rekomendasi kepada Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Serta Pertanahan, maka dianggap menyetujui permohonan tersebut;
  - (5a) Dalam hal percepatan bangunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (3) huruf b, SLF dapat ditindaklanjuti setelah memenuhi paling sedikit aspek keselamatan.
8. Ketentuan ayat (1) dan ayat (2) Pasal 10 diubah, sehingga Pasal 10 berbunyi sebagai berikut :

#### Pasal 10

- (1) SLF diterbitkan dengan Surat Keputusan dan dilampiri dokumen kajian keandalan bangunan dan/atau daftar simak kelayakan fungsi bangunan gedung.
- (2) Waktu penyelesaian pelayanan administrasi hingga rekomendasi di Dinas untuk SLF bangunan meliputi:
  - a. untuk bangunan gedung non rumah tinggal dengan jumlah lantai bangunan diatas 2 (dua) lantai dengan luas bangunan lebih dari 500 m<sup>2</sup> (lima ratus meter persegi) 10 (sepuluh) hari kerja;

- b. untuk bangunan gedung non rumah tinggal dengan luas bangunan paling sedikit 2.500 m<sup>2</sup> (dua ribu lima ratus meter persegi, rumah susun atau apartemen 12 (dua belas) hari kerja.
- (3) Jangka waktu penyelesaian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dihitung sejak permohonan dinyatakan lengkap dan benar.

Pasal II

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Surabaya.

Ditetapkan di Surabaya  
pada tanggal 27 Juni 2022

WALIKOTA SURABAYA,

ttd

ERI CAHYADI

Diundangkan di Surabaya  
pada tanggal 27 Juni 2022

SEKRETARIS DAERAH KOTA SURABAYA,

ttd

HENDRO GUNAWAN

BERITA DAERAH KOTA SURABAYA TAHUN 2022 NOMOR 52

Salinan sesuai dengan aslinya,  
KEPALA BAGIAN  
HUKUM DAN KERJASAMA

  
Sidharta Praditya Reyenda Putra, SH.,MH.

Jaksa Madya  
NIP. 19780307 200501 1 004

LAMPIRAN PERATURAN WALIKOTA SURABAYA  
 NOMOR : 51 TAHUN 2022  
 TANGGAL : 27 JUNI 2022

---

Daftar Simak bangunan gedung non rumah tinggal Pengawasan Konstruksi Bangunan Gedung Oleh Pengkaji Teknis/Unit Teknis Pengelola Bangunan Gedung yang bersertifikat

\*) Bila Ada

1) Identitas Pemilik

Identitas Pemilik	ada	Tidak ada

2) Kondisi Bangunan Gedung (secara umum)

No	Kondisi Bangunan Gedung	Ya	Tidak	Dokumentasi
1	Miring/Deformasi			
2	Terdapat kerusakan a. rusak ringan b. rusak sedang c. rusak berat			
3	Bangunan dimanfaatkan			
4	Bangunan terawat dengan baik			

3) Kesesuaian dengan KRK (Aturan Tata Ruang)

a. Fungsi Bangunan Gedung

Pengamatan Visual	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual Dengan IMB/PBG	Dokumentasi
Hasil : .....	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	

b. Pemanfaatan Setiap Ruang Dalam Bangunan Gedung

Sampel Ruang Dalam Ke-....	Pengamatan Visual	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual Dengan IMB/PBG Dan Gambar Terbangun	Dokumentasi
1	Hasil: ...	Sesuai      Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	Hasil: ...	Sesuai      Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	Hasil: ...	Sesuai      Tidak Sesuai, yaitu ...	
dst	Hasil: ...	Sesuai      Tidak Sesuai, yaitu ...	

c. Pemanfaatan Ruang Luar Pada Persil Bangunan Gedung (satu sampel mewakili satu jenis fungsi pemanfaatan ruang)

Sampel Ruang Dalam Ke-....	Pengamatan Visual	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual Dengan IMB/PBG Dan Gambar Terbangun	Dokumentasi
1	Hasil: ...	Sesuai      Tidak Sesuai, yaitu ...	
2	Hasil: ...	Sesuai      Tidak Sesuai, yaitu ...	
3	Hasil: ...	Sesuai      Tidak Sesuai, yaitu ...	
dst	Hasil: ...	Sesuai      Tidak Sesuai, yaitu ...	

1) Kesesuaian Intensitas Bangunan Gedung

a) Luas Lantai Dasar Bangunan

Luas Kondisi Faktual	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual IMB/PBG Dan Gambar Terbangun
Hasil: ... m <sup>2</sup>	Sesuai      Tidak Sesuai, yaitu ...

b) Luas Dasar Basemen

Luas Kondisi Faktual	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual IMB/PBG Dan Gambar Terbangun
Hasil: ... m <sup>2</sup>	Sesuai      Tidak Sesuai, yaitu ...

c) Luas Total Lantai Bangunan Gedung

Luas Kondisi Faktual	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual IMB/PBG Dan Gambar Terbangun
Hasil: ... m <sup>2</sup>	Sesuai      Tidak Sesuai, yaitu ...

d) Jumlah Lantai Bangunan Gedung

Luas Kondisi Faktual	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual IMB/PBG Dan Gambar Terbangun
Hasil: ... Lantai	Sesuai      Tidak Sesuai, yaitu ...

e) Jumlah Lantai Basemen

Luas Kondisi Faktual	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual IMB/PBG Dan Gambar Terbangun
Hasil: ... Lantai	Sesuai      Tidak Sesuai, yaitu ...

f) Ketinggian Bangunan Gedung

Luas Kondisi Faktual	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual IMB/PBG Dan Gambar Terbangun
Hasil: ... Meter	Sesuai      Tidak Sesuai, yaitu ...

g) Luas Daerah Hijau Dalam Persil

Luas Kondisi Faktual	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual IMB/PBG Dan Gambar Terbangun
Hasil: ... m <sup>2</sup>	Sesuai      Tidak Sesuai, yaitu ...

h) Jarak Sempadan Bangunan Gedung Terhadap Jalan, Sungai, Pantai, Danau, Rel Kereta Api dan/atau Jalur Tegangan Tinggi

Komponen	Jarak	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	
Jarak Sempadan Jalan	Hasil: ... m	Sesuai	Tidak Sesuai, yaitu ...
Jarak Sempadan Sungai	Hasil: ... m	Sesuai	Tidak Sesuai, yaitu ...
Jarak Sempadan Pantai	Hasil: ... m	Sesuai	Tidak Sesuai, yaitu ...
Jarak Sempadan Danau	Hasil: ... m	Sesuai	Tidak Sesuai, yaitu ...
Jarak Sempadan Rel Kereta Api	Hasil: ... m	Sesuai	Tidak Sesuai, yaitu ...
Jarak Sempadan Jalur Tegangan Tinggi	Hasil: ... m	Sesuai	Tidak Sesuai, yaitu ...

i) Jarak Bangunan Gedung Dengan Batas Persil\*)

Komponen	Jarak	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	
Jarak Bangunan dengan Batas Kiri	Hasil: ... m	Sesuai	Tidak Sesuai, yaitu ...
Jarak Bangunan dengan Batas Kanan	Hasil: ... m	Sesuai	Tidak Sesuai, yaitu ...
Jarak Bangunan dengan Batas Belakang	Hasil: ... m	Sesuai	Tidak Sesuai, yaitu ...

j) Jarak Antar Bangunan Gedung

Komponen	Jarak	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	
Jarak dengan Bangunan 1	Hasil: ... m	Sesuai	Tidak Sesuai, yaitu ...
Jarak dengan Bangunan 2	Hasil: ... m	Sesuai	Tidak Sesuai, yaitu ...
Jarak dengan Bangunan 3	Hasil: ... m	Sesuai	Tidak Sesuai, yaitu ...
dst	Hasil: ... m	Sesuai	Tidak Sesuai, yaitu ...

k) Dokumen IMB/PBG

No	Dokumen	Ya	Tidak
1	Dokumen IMB/PBG tersedia		

l) As-built drawing

(1) Pemeriksaan Ketersediaan gambar

No	As-built drawing	Ketersediaan gambar	
		Ya	Tidak
1	Dimensi dan Peletakan Balok		
2	Dimensi dan Peletakan Kolom		
3	Sistem proteksi kebakaran		
4	Sistem proteksi petir		

5	Sistem instalasi listrik		
---	--------------------------	--	--

(2) Pemeriksaan Sistem Struktur Bangunan Gedung

(a) Kolom

No	Pengamatan Visual	Kerusakan	Keterangan	Dokumentasi
1	1) Baik 2) Tidak Baik	1) Ada 2) Tidak ada		

(b) Balok

No	Pengamatan Visual	Kerusakan	Keterangan	Dokumentasi
1	1) Baik 2) Tidak Baik	1) Ada 2) Tidak ada		

(c) Pelat Lantai

No	Pengamatan Visual	Kerusakan	Keterangan	Dokumentasi
1	1) Baik 2) Tidak Baik	1) Ada 2) Tidak ada		

(d) Rangka Atap

No	Pengamatan Visual	Kerusakan	Keterangan	Dokumentasi
1	1) Baik 2) Tidak Baik	1) Ada 2) Tidak ada		

(e) Dinding Inti

No	Pengamatan Visual	Kerusakan	Keterangan	Dokumentasi
1	1) Baik 2) Tidak Baik	1) Ada 2) Tidak ada		

(f) Basemen\*)

No	Pengamatan Visual	Kerusakan	Keterangan	Dokumentasi
1	1) Baik 2) Tidak Baik	1) Ada 2) Tidak ada		

(g) Komponen Struktur Lainnya\*)

No	Pengamatan Visual	Kerusakan	Keterangan	Dokumentasi
1	1) Baik 2) Tidak Baik	1) Ada 2) Tidak ada		

5. Pemeriksaan Proteksi Sistem Bahaya Kebakaran

a) Data Bangunan

Data Bangunan	Hasil
Tinggi Bangunan	..... m
Luas Bangunan	..... m <sup>2</sup>
Tingkat Bahaya Kebakaran	.....
Dokumen Perizinan	a. .... b. .... c. ....

b) Dokumen Teknis

No	Dokumen Teknis	Ketersediaan gambar	
		Ya	Tidak
1	As built drawing instalasi Pipa tegak hidran dan Sprinkler		
2	As built drawing instalasi Alarm		
3	Denah penempatan hidran halaman dan hidran gedung		
4	Gambar denah penempatan Sprinkler		
5	Gambar denah penempatan Detector		
6	Gambar denah penempatan APAR		

c) Kelengkapan Tapak

(untuk Tinggi bangunan >14 meter dan bangunan fasilitas kesehatan)

(1) Akses Unit Pemadam Ke Lingkungan Bangunan Gedung

No	Ketersediaan	Kondisi Nyata	Keterangan	Dokumentasi
1	1) Ada 2) Tidak ada	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai	Hasil : .....	

(2) Akses Petugas Pemadam Ke Bangunan Gedung

No	Ketersediaan	Kondisi Nyata	Keterangan	Dokumentasi
1	1) Ada 2) Tidak ada	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai	Hasil : .....	

(3) Pasokan Air

Lokasi Tandon	Komponen	Keterangan	Dokumentasi
.....	Tandon/Kapasitas	Hasil: ... m <sup>3</sup>	
	Sumber air/lainnya	Hasil: ... m	

(4) Jalan Lingkungan

Komponen	Keterangan
Lebar jalan lingkungan	Hasil: ... m
Lebar jalan masuk	Hasil: ... m
Tinggi Gate (ada/tidak)	Hasil: ... m

(5) Hidran Halaman

No	Ketersediaan	Kondisi Nyata	Keterangan	Dokumentasi
1	1) Ada 2) Tidak ada	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai	Hasil : .....	

(6) Kelengkapan Kotak Hidran

Komponen	Ketersediaan	Keterangan	Dokumentasi
Jenis slang	1) Ada 2) Tidak ada	Hasil: ...	
<i>Coupling/ sambungan slang</i>	1) Ada 2) Tidak ada	Hasil: ...	
<i>Nozzle <math>\Phi</math></i>	1) Ada 2) Tidak ada	Hasil: ...	

(7) *Slamesse*

No	Ketersediaan	Keterangan	Dokumentasi
1	1) Ada 2) Tidak ada	Jumlah : ..... titik <i>Coupling</i> : ..... Distribusi : .....	

(8) Pompa Hidran

No	Ketersediaan	Jenis			Dokumentasi
		Pompa PACU ( <i>Jockey Pump</i> )	Pompa Utama ( <i>Main Pump</i> )	Pompa (Diesel) Cadangan	
1	1) Ada 2) Tidak ada	Jumlah : ..... Merk/type : ..... Kapasitas : ..... Head : ..... Putaran (RPM) : ..... Start : Auto/Man ..... bar Stop : Auto/Man ..... bar Tekanan Statis ..... bar	Jumlah : ..... Merk/type : ..... Kapasitas : ..... Head : ..... Putaran (RPM) : ..... Start : Auto/Man ..... bar Stop : Auto/Man ..... bar Tekanan Statis ..... bar	Jumlah : ..... Merk/type : ..... Kapasitas : ..... Head : ..... Putaran (RPM) : ..... Start : Auto/Man ..... bar Stop : Auto/Man ..... bar Tekanan Statis ..... bar	

d) Sarana Proteksi Aktif

(1) Deteksi dan Alarm Kebakaran

No	Lokasi Pengujian	Ketersediaan	Kondisi Nyata	Keterangan	Dokumentasi
1	.....	1) Ada 2) Tidak ada	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai	Hasil : .....	

(2) Detektor Panas

No	Lokasi Pengujian	Ketersediaan	Kondisi Nyata	Keterangan	Dokumentasi
1	.....	1) Ada 2) Tidak ada	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai	Hasil : .....	

(3) Detektor Asap

No	Lokasi Pengujian	Ketersediaan	Kondisi Nyata	Keterangan	Dokumentasi
1	.....	1) Ada 2) Tidak ada	1) Sesuai 2) Tidak	Hasil : .....	

			Sesuai		
--	--	--	--------	--	--

(4) Detektor Nyala

No	Lokasi Pengujian	Ketersediaan	Kondisi Nyata	Keterangan	Dokumentasi
1	.....	1) Ada 2) Tidak ada	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai	Hasil : .....	

(5) Detektor gas

No	Lokasi Pengujian	Ketersediaan	Kondisi Nyata	Keterangan	Dokumentasi
1	.....	1) Ada 2) Tidak ada	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai	Hasil : .....	

(6) Titik Panggil Manual

No	Lokasi Pengujian	Ketersediaan	Kondisi Nyata	Keterangan	Dokumentasi
1	.....	1) Ada 2) Tidak ada	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai	<b>Kelengkapan :</b> 1) Flash-Light ..... 2) Audible/Sound ..... <b>Jumlah :</b> ..... <b>Hasil :</b> .....	

(7) Pemadam Api Ringan

No	Ketersediaan	Jenis				Dokumentasi
		DP	CO <sup>2</sup>	Liquid-Foam	Khusus	
1	1) Ada 2) Tidak ada	Berat : ..... Jumlah : ..... Penempatan : .... Aksesibilitas : ....	Berat : ..... Jumlah : ..... Penempatan : .... Aksesibilitas : ....	Berat : ..... Jumlah : ..... Penempatan : .... Aksesibilitas : ....	Berat : ..... Jumlah : ..... Penempatan : .... Aksesibilitas : ....	

(8) Pemadam Api Berat

No	Ketersediaan	Jenis				Dokumentasi
		DP	CO <sup>2</sup>	Liquid-Foam	Khusus	
1	1) Ada 2) Tidak ada	Berat : ..... Jumlah : ..... Penempatan : .... Aksesibilitas : ....	Berat : ..... Jumlah : ..... Penempatan : .... Aksesibilitas : ....	Berat : ..... Jumlah : ..... Penempatan : .... Aksesibilitas : ....	Berat : ..... Jumlah : ..... Penempatan : .... Aksesibilitas : ....	

(9) Hidran Gedung (IHB/Indoor Hydrant Box)

(Untuk Tinggi bangunan >14 meter dan bangunan fasilitas kesehatan)

No	Ketersediaan	Keterangan	Pengujian	Hasil Uji	Dokumentasi
1	1) Ada 2) Tidak ada	Jenis slang : ..... Landing valve (ada/tidak ada) $\Phi$ : ..... Sambungan : ..... Jumlah per lantai : ..... Jarak antar IHB : ..... m	.....	.....	

(10) Sprinkler (untuk Tinggi bangunan >14 meter dan bangunan fasilitas kesehatan)

No	Ketersediaan	Jenis			Dokumentasi
		Pendant	Up-right	Side-wall	
1	1) Ada 2) Tidak ada	Jumlah : ..... Penempatan : ..... Pengujian : ..... Hasil Uji : ..... Pemadam Luapan : .....	Jumlah : ..... Penempatan : ..... Pengujian : ..... Hasil Uji : ..... Pemadam Luapan : .....	Jumlah : ..... Penempatan : ..... Pengujian : ..... Hasil Uji : ..... Pemadam Luapan : .....	

e) Sarana Proteksi Pasif

(1) Ketahanan Api Struktur Bangunan

Komponen	Keterangan	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	Dokumentasi
Struktur Bangunan	Hasil: ...	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai, yaitu ...	
Bahan pintu darurat	Hasil: ...	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai, yaitu ...	
Penutup otomatis pintu darurat	Hasil: ...	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai, yaitu ...	
Bahan Pelapis interior	Hasil: ...	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai, yaitu ...	

(2) Kompartemenisasi Ruang

Komponen	Keterangan	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	Dokumentasi
Bahan dinding pemisah dan pembagi	Hasil: ...	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai, yaitu ...	
Jumlah pintu keluar dalam ruangan	Hasil: ...	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai, yaitu ...	
Ruang pemompaan hidran/sprinkler	Hasil: ...	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai, yaitu ...	

(3) Perlindungan Buka-an

Komponen	Keterangan	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	Dokumentasi
Perlindungan shaft <i>Fire-Lift</i>	Hasil: ...	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai, yaitu ...	
Perlindungan shaft Tangga Darurat	Hasil: ...	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai, yaitu ...	
Perlindungan shaft Pemipaan	Hasil: ...	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai, yaitu ...	
Perlindungan shaft Ventilasi	Hasil: ...	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai, yaitu ...	
Perlindungan shaft Kabel Elektrikal	Hasil: ...	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai, yaitu ...	

(4) Sarana Penyelamatan

(a) Jalan Keluar

Komponen	Keterangan	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	Dokumentasi
Tangga Darurat	Jumlah /lantai: ... Lokasi : ...	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai, yaitu ...	
Pintu Keluar	Hasil: ...	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai, yaitu ...	
Penanda Jalur Evakuasi	Hasil: ...	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai, yaitu ...	
Cahaya Darurat dan Penunjuk Arah	Hasil: ...	1)Sesuai 2)Tidak Sesuai, yaitu ...	
Listrik Darurat	Hasil: ...	1)Sesuai 2)Tidak Sesuai, yaitu ...	
Sistem Pengendali Asap : i. Aktif secara auto saat General Alarm ii. <i>Smoke extract-fan</i> , terpasang	<i>Pressurizedfan</i> : ... <i>Exhaust-fan</i> : ...	1)Sesuai 2)Tidak Sesuai, yaitu ...	

(b) Lift (untuk Tinggi bangunan >14 meter dan bangunan fasilitas kesehatan)

Komponen	Keterangan	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	Dokumentasi
Jumlah lift	<i>Passenger</i> : <i>Service/FIRE</i> :	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai, yaitu ...	
Merk	Hasil: ...	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai, yaitu ...	
Keterangan posisi lift saat <i>General Alarm</i> : 1) Turun di lantai dasar, pintu lift terbuka 2) Turun di lantai	1) Iya 2) Tidak	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai, yaitu ...	

terdekat, pintu lift terbuka 3) Turun di lantai yang sudah ditentukan, pintu lift terbuka 4) Shaf <i>Passenger-Lift</i> terpisah dengan <i>Fire-Lift</i> 5) <i>Fireman-switch-Lift</i> , terpasang 6) Menggunakan catu daya listrik ( <i>UPS</i> ) sendiri			
--	--	--	--

(c) Ruang Pengendali Operasi

(untuk Tinggi bangunan >14 meter dan bangunan fasilitas kesehatan)

No	Lokasi Pengujian	Ketersediaan	Kondisi Nyata	Keterangan	Dokumentasi
1	.....	1) Ada 2) Tidak ada	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai	Hasil : .....	

(d) Titik Kumpul (*assembly-point*)

No	Lokasi Pengujian	Ketersediaan	Kondisi Nyata	Keterangan	Dokumentasi
1	.....	1) Ada 2) Tidak ada	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai	Hasil : .....	

(e) Landasan Helikopter

(untuk Tinggi bangunan >14 meter dan bangunan fasilitas kesehatan)

No	Lokasi Pengujian	Ketersediaan	Kondisi Nyata	Keterangan	Dokumentasi
1	.....	1) Ada 2) Tidak ada	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai	Hasil : .....	

f) Manajemen Keselamatan

Komponen	Keterangan	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	Dokumentasi
ERT	Hasil: ...	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai	
ERP	Hasil: ...	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai	
SOP	Hasil: ...	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai	
<i>Fire Drill</i>	Hasil: ...	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai	

6. Pemeriksaan Sistem Penangkal Petir

a) Sistem Kepala Penangkal Petir atau Terminasi Udara

Sampel ke- ...	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual Dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	Pengetesan Dan Pengujian (Testing And Commissioning) (Apabila Diperlukan)
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai  Yaitu: . . . .	Hasil: ...
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai  Yaitu: . . . .	Hasil: ...
Dst	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai  Yaitu: . . . .	Hasil: ...

b) Sistem Hantaran Penangkal Petir atau Konduktor Penyalur

Sampel ke- ...	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual Dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	Pengetesan Dan Pengujian (Testing And Commissioning) (Apabila Diperlukan)
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai  Yaitu: . . . .	Hasil: ...
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai  Yaitu: . . . .	Hasil: ...
Dst	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai  Yaitu: . . . .	Hasil: ...

c) Sistem Pembumian atau Terminasi Bumi

Sampel ke- ...	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual Dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	Pengetesan Dan Pengujian (Testing And Commissioning) (Apabila Diperlukan)
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai  Yaitu: . . . .	Hasil: ...
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai  Yaitu: . . . .	Hasil: ...
Dst	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai  Yaitu: . . . .	Hasil: ...

7. PEMERIKSAAN PERSYARATAN KESEHATAN

a) Pemeriksaan Sistem Penghawaan

1) Ventilasi Alami

Sampel ke-...	Pengamatan Visual	Kerusakan	Keterangan	Dokumentasi
1	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik			
2	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik			
Dst	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik			

2) Ventilasi Mekanik (Blower/Exhaust/Ac)

Sampel ke-...	Pengamatan Visual	Kerusakan	Keterangan	Dokumentasi
1	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik			
2	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik			
Dst	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik			

b) Pemeriksaan Sistem Pencahayaan (Per fungsi kegiatan dan penunjangnya yang digunakan untuk aktivitas manusia)

(1) Sistem Pencahayaan Alami

Sampel ke-...	Pengamatan Visual	Kerusakan	Keterangan	Dokumentasi
1	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik			
2	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik			
Dst	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik			

(2) Sistem Pencahayaan Buatan

Sampel ke-...	Pengamatan Visual	Kerusakan	Keterangan	Dokumentasi
1	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik			
2	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik			
Dst	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik			

c) Pemeriksaan Sistem Penyediaan Air Bersih/Minum

(1) Sumber dan Sistem Distribusi Air Bersih/Minum

Jenis Sarana Air Bersih	No	Lokasi Titil Sampel	Pengujian Laboratorium Mikrobiologi	Batas Maksimal PERMENKES RI.NO.32 TH.2017
<input type="checkbox"/> PDAM <input type="checkbox"/> Sumur (Gali/Bor) <input type="checkbox"/> Sumur (Gali/Bor) Berpompa	1	Tandon Bawah : .....	Hasil : Total Coliform : ..... E.Coli : .....	50  0
	2	Tandon Atas : .....	Hasil : Total Coliform : ..... E.Coli : .....	50  0
	3	Distribusi Terdekat : .....	Hasil : Total Coliform : ..... E.Coli : .....	50  0
	4	Distribusi Terjauh : .....	Hasil : Total Coliform : ..... E.Coli : .....	50  0

d) Pemeriksaan Sistem Pengelolaan Air Kotor dan/atau Air Limbah (*Black Water*)

(1) Kewenangan

- Walikota  
 Gubernur  
 Menteri

(2) Sistem Pengelolaan Air Limbah

- a. Izin pembuangan air limbah/Pertek Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah No \_\_\_\_\_ Tanggal \_\_\_\_\_

b. Instalasi Inlet

Sam- pel ke- ...	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual Dengan Rencana Teknis, Gambar Terbangun, dan Persyaratan Teknis	Pengetesan Dan Pengujian ( <i>Apabila Diperlukan</i> )	Keterangan	Dokumentasi
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...		
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...		
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...		
Dst	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...		

Catatan : \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

## c. Instalasi Pengolahan Air Limbah (Mechanical Electrical)

Sam pel ke- ...	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual Dengan Rencana Teknis, Gambar Terbangun, dan Persyaratan Teknis	Pengetesan Dan Pengujian ( <i>Apabila Diperlukan</i> )	Keterangan (Nama Mesin)	Dokumentasi
1	<input type="checkbox"/> Menyala <input type="checkbox"/> Tidak Menyala	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...		
2	<input type="checkbox"/> Menyala <input type="checkbox"/> Tidak Menyala	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...		
3	<input type="checkbox"/> Menyala <input type="checkbox"/> Tidak Menyala	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...		
D st	<input type="checkbox"/> Menyala <input type="checkbox"/> Tidak Menyala	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...		

Catatan : \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

## d. Instalasi Pengolahan Air Limbah (Bangunan) / SEPTIC TANK/ BIO SEPTIC

Sam pel ke- ...	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual Dengan Rencana Teknis, Gambar Terbangun, dan Persyaratan Teknis	Pengetesan Dan Pengujian ( <i>Apabila Diperlukan</i> )	Keterangan	Dokumentasi
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...		
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...		

Catatan : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

## e. Sistem Outlet dan Pelepasan

Sam pel ke- ...	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual Dengan Rencana Teknis, Gambar Terbangun, dan Persyaratan Teknis	Pengetesan Dan Pengujian ( <i>Apabila Diperlukan</i> )	Keterangan	Dokumentasi
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...		
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...		

## (3) Sistem Pengelolaan Limbah B3

a. Izin TPS Limbah B3/Rintek Penyimpanan Limbah B3 oleh  
Penghasil No \_\_\_\_\_ Tanggal \_\_\_\_\_

## b. Bangunan TPS

Sam pel ke- ...	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual Dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	Pengetesan Dan Pengujian ( <i>Apabila Diperlukan</i> )	Keterangan	Dokumentasi
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...		
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...		

3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...		
---	--	--	------------	--	--

Catatan : \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

#### c. Pewadahan Limbah B3

Sam pel ke- ...	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual Dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	Pengetesan Dan Pengujian ( <i>Apabila Diperlukan</i> )	Keterangan	Dokumentasi
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...		
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...		
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...		

Catatan : \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

#### d. Tanggap Darurat

Sam pel ke- ...	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual Dengan Rencana Teknis	Pengetesan Dan Pengujian ( <i>Apabila Diperlukan</i> )	Keterangan	Dokumentasi

		Dan Gambar Terbangun			
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...		
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...		
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...		

Catatan : \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

#### (4) Sistem Pengelolaan Sampah

##### a. Bangunan TPS

Sam- pel ke- ...	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual Dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	Pengetesan Dan Pengujian (Apabila Diperlukan)	Keterangan	Dokumentasi
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...		
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...		
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...		

Catatan : \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

##### e) Pemeriksaan Arah Sistem Drainase

## (1) Sistem Drainase Dalam Kawasan

No	Nama Item Pekerjaan	Dimensi, Konstruksi dan Kondisi	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual Dengan Rencana Teknis, Gambar Terbangun, dan Persyaratan Teknis	Saran dan Tindak Lanjut
1	Talang	<input type="checkbox"/> Dimensi Talang 6" <input type="checkbox"/> Kontruksi: PVC <input type="checkbox"/> Kondisi: Baik	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil : .....
2	Saluran Keliling	<input type="checkbox"/> <b>Dimensi</b> Saluran sisi Timur : Lebar = 0,80 m; Kedalaman = 0,80 m; Panjang = 100 m. <b>Konstruksi:</b> Batu Kali/Cor Setempat/Uditch <b>Kondisi :</b> Baik/Ada sedimentasi 0,20 m <input type="checkbox"/> Dimensi Saluran sisi Barat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai dengan arahan sistem drainase yang diterbitkan yaitu dengan dimensi lebar = 1,00 m; Kedalaman = 1,00 m; Panjang = 100 m	Pemrakarsa diwajibkan untuk melaksanakan saluran keliling dan disesuaikan dengan arahan sistem drainase
3	Manhole Saluran	<input type="checkbox"/> Dimensi Lebar x Panjang : .....	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...
4	Pelaluan Saluran	<input type="checkbox"/> Dimensi lubang pelaluan saluran 1", 2,00 cm	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...
5	Kolam Rampung / Long Storage, dan/atau Boezem	<input type="checkbox"/> Lebar : <input type="checkbox"/> Panjang : <input type="checkbox"/> Kedalaman : <input type="checkbox"/> Pompa : <input type="checkbox"/> Pintu Air :		
6	Bsement 1/2/3/dst	<input type="checkbox"/> Saluran Keliling <input type="checkbox"/> Saluran di RAMP <input type="checkbox"/> <i>Sump it</i>		

## (2) Sistem Drainase Luar Kawasan

No	Nama Item Pekerjaan	Dimensi, Konstruksi dan Kondisi	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual Dengan Rencana Teknis, Gambar Terbangun, dan Persyaratan Teknis	Saran dan Tindak Lanjut

1	Saluran Luar Kawasan	<input type="checkbox"/> <b>Dimensi</b> Saluran sisi Timur : Lebar = 0,80 m; Kedalaman = 0,80 m; Panjang = 100 m. <b>Konstruksi:</b> Batu Kali/Cor Setempat/Uditch <b>Kondisi :</b> Baik/Ada sedimentasi 0,20 m <input type="checkbox"/> Dimensi Saluran sisi Barat	<input type="checkbox"/> <b>Sesuai</b> <input type="checkbox"/> <b>Tidak Sesuai</b> dengan arahan sistem drainase yang diterbitkan yaitu dengan dimensi lebar = 1,00 m; Kedalaman = 1,00 m; Panjang = 100 m	Pemrakarsa untuk menyesuaikan dengan rencana dan arahan dari DSDABM Surabaya
2	Manhole Saluran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...
3	Pelaluan Saluran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...

## 8. Pemeriksaan Persyaratan Kenyamanan

### a) Pemeriksaan Ruang Gerak Dalam Bangunan Gedung

(1) Jumlah Pengguna atau Batas Okupansi (Dimana satu sampel mewakili satu jenis fungsi pemanfaatan ruang)

Sampel Ruang ke-...	Pengamatan Visual	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual Dengan IMB/PBG, Gambar Terbangun, dan Persyaratan Teknis	Keterangan	Dokumentasi
1	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai		
2	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai		
Dst	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai		

### (2) Kapasitas Dan Tata Letak Perabot

Sampel Ruang ke-...	Pengamatan Visual	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual Dengan IMB/PBG, Gambar Terbangun, dan	Keterangan	Dokumentasi

		Persyaratan Teknis		
1	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai		
2	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai		
Dst	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai		

b) Pemeriksaan Kondisi Udara Dalam Ruang

1. Temperatur Ruang

Sampel ke- ...	Pengukuran Menggunakan Termometer	Hasil
1	<input type="checkbox"/> Baik (18-30) °C <input type="checkbox"/> Tidak Baik	.....
2	<input type="checkbox"/> Baik (18-30) °C <input type="checkbox"/> Tidak Baik	.....
3	<input type="checkbox"/> Baik (18-30) °C <input type="checkbox"/> Tidak Baik	.....

2. Kelembaban Ruang

Sampel ke-...	Pengukuran Menggunakan Peralatan Hygrometer	Hasil
1	<input type="checkbox"/> Baik (40-60) <input type="checkbox"/> Tidak baik	.....
2	<input type="checkbox"/> Baik (40-60) <input type="checkbox"/> Tidak baik	.....

c) Pemeriksaan Kondisi Getaran dan Kebisingan Dalam Bangunan Gedung

(1) Tingkat Getaran (berdasarkan sumber getar yang ada di dalam/ di luar bangunan)

Sampel Ruang ke-...	Pengukuran Menggunakan Peralatan
1	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik
2	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik

Dst	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik
-----	--

(2) Tingkat Kebisingan (berdasarkan sumber getar yang ada di dalam/ di luar bangunan)

Sampel Ruang ke-...	Pengukuran Menggunakan Peralatan
1	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik
2	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik
3	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik
Dst	Hasil: ...

## 9. Pemeriksaan Persyaratan Kemudahan

a) Pemeriksaan Sarana Hubungan Horisontal Antarruang/Antarbangunan

(1) Kondisi Buka-an Pintu

Sampel Ruang ke-...	Pengukuran Menggunakan Peralatan	Dokumentasi
1	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik	
2	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik	
3	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik	
Dst	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik	

(2) Kondisi Koridor

Sampel Ruang ke-...	Pengukuran Menggunakan Peralatan	Dokumentasi
1	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik	
2	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik	
3	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik	
Dst	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik	

b) Pemeriksaan Sarana Hubungan Vertikal Antarlantai

(1) Tangga

Sampel ke-...	Pengukuran	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual Dengan IMB/PBG Dan Gambar Terbangun	Keterangan	Dokumentasi

1	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai			
2	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai			
Dst	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai			

## (2) Ramp

Sampel ke-...	Pengukuran	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual Dengan IMB/PBG Dan Gambar Terbangun	Keterangan	Dokumentasi
1	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai			
2	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai			
Dst	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai			

## (3) Sistem Lift\*)

Sam pel ke-...	Pengukuran	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual Dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	Pengetesan Dan Pengujian (Apabila Diperlukan)	Keterangan
1	Dimensi: ...	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...	
2	Dimensi: ...	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...	

		<input type="checkbox"/> Rusak Berat			
Ds t	Dimensi: ...	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...	

## (4) Sistem Eskalator\*)

Sampel ke-...	Pengukuran	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual Dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	Pengetesan Dan Pengujian (Apabila Diperlukan)	Keterangan
1	Dimensi: ...	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...	
2	Dimensi: ...	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...	
Dst	Dimensi: ...	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...	

c) Pemeriksaan Kelengkapan Prasarana dan Sarana Bangunan Gedung (Fasilitas yang memberikan kemudahan bagi pengguna bangunan gedung dalam beraktivitas dalam bangunan gedung)

## (1) Toilet

Sampel ke-...	Pengukuran	Pengamatan	Keterangan	Dokumentasi
---------------	------------	------------	------------	-------------

		Visual terhadap Kerusakan		
1	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik		
2	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik		
Dst	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik		

## (2) Fasilitas Parkir

No.	Aspek Pemeriksaan	Pengukuran	Pengamatan Visual	Keterangan	Dokumentasi
1	Fasilitas Parkir	<input type="checkbox"/> Jumlah SRP Roda 4 <input type="checkbox"/> Jumlah SRP Roda 2	Marka LOT Parkir  Informasi / Signage Lantai Parkir  Rambu Tempat Parkir	Sesuai Persetujuan Hasil Andalalin No. .... Tanggal .....	
2	Sirkulasi Lalu Lintas di dalam Kawasan		Marka Lalu Lintas Petunjuk Sirkulasi  Rambu Lalu Lintas Petunjuk Sirkulasi	Sesuai Persetujuan Hasil Andalalin No. .... Tanggal .....	
3	Akses Masuk dan Keluar	<input type="checkbox"/> Lebar Akses Masuk <input type="checkbox"/> Lebar Akses Keluar	Rambu Petunjuk Masuk  Rambu Petunjuk Keluar	Sesuai Persetujuan Hasil Andalalin No. .... Tanggal .....	
4	Prasarana Lalu Lintas di dalam Kawasan	<input type="checkbox"/> Jumlah Rambu Lalu Lintas	Marka Sirkulasi Internal	Sesuai Persetujuan Hasil Andalalin No. .... Tanggal .....	

## 1. Ruang Ibadah

Sampel ke-...	Pengukuran	Keterangan	Dokumentasi
1	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada		
2	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada		

Dst	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada		
-----	--	--	--

## 2. Ruang Laktasi

Sampel ke-...	Pengukuran	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Keterangan	Dokumentasi
1	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik		
2	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik		
Dst	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Tidak Baik		

## 3. Tempat Sampah

Sam pel ke-...	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual Dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	Pengetesan Dan Pengujian ( <i>Apabila Diperlukan</i> )	Keterangan	Dokumentasi
1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...		
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...		
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...		

Catatan : \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

## 4. Sarana reduksi sampah

Sam pel ke-...	Pengamatan Visual terhadap Kerusakan	Pemeriksaan Kesesuaian Kondisi Faktual Dengan Rencana Teknis Dan Gambar Terbangun	Pengetesan Dan Pengujian ( <i>Apabila Diperlukan</i> )	Keterangan	Dokumentasi

1	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...		
2	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...		
3	<input type="checkbox"/> Tidak Rusak <input type="checkbox"/> Rusak Ringan <input type="checkbox"/> Rusak Sedang <input type="checkbox"/> Rusak Berat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai, yaitu ...	Hasil: ...		

Catatan : \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

#### 5. Sistem Komunikasi

Sampel ke-...	Pengukuran	Keterangan	Dokumentasi
1	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada		
2	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada		
Dst	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada		

#### 6. Sistem Informasi

Sampel ke-...	Pengukuran	Keterangan	Dokumentasi
1	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada		
2	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada		
Dst	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada		

#### 10. informasi pelaksanaan pemeliharaan bangunan Gedung

No	Komponen Bangunan Gedung	Pemeliharaan Periodik		
		Rutin	Berkala	Tidak Terjadwal
1	<i>Contoh : Lift</i>		<i>6 bulan</i>	
2	<i>Contoh : Lampu</i>			<i>Tidak terjadwal</i>
3				
4				

5				
6				
7				
8				

11. informasi pelaksanaan perawatan bangunan Gedung

No	Komponen Bangunan Gedung	Pemeliharaan Periodik		
		Rutin	Berkala	Tidak Terjadwal
1	<i>Contoh : Penggantian MCB</i>			<i>Tidak terjadwal</i>
2	<i>Contoh : Penggantian lantai keramik</i>			<i>Tidak terjadwal</i>
3				
4				
5				
6				
7				
8				

Pengkaji teknis/unit teknis pengelola bangunan gedung yang bersertifikat  
Dengan ini menyatakan bahwa:

**BANGUNAN GEDUNG DINYATAKAN LAIK FUNGSI**

Sesuai hasil pemeriksaan kelaikan fungsi yang dilakukan oleh Pengkaji teknis/unit teknis pengelola bangunan gedung yang bersertifikat sebagaimana termuat dalam Laporan Pemeriksaan Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Apabila dikemudian hari ditemui bahwa pernyataan kami bertentangan dengan kondisi bangunan gedung secara faktual, maka kami bersedia mengikuti proses hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Ternpat..... Tanggal  
Pemilik Bangunan Gedung

(ttd)  
(nama jelas)

WALIKOTA SURABAYA,

ttd

ERI CAHYADI

Salinan sesuai dengan aslinya,  
KEPALA BAGIAN  
HUKUM DAN KERJASAMA

Sidharta Praditya Reviennda Putra, SH.,MH.

Jaksa Madya

NIP. 19780307 200501 1 004

